

BAB V

PENUTUP

Dilihat dari judul yang diangkat yaitu : “ Mebel Inovatif Sebagai Refleksi Karya Kriya Kayu”, maka karya yang dihasilkan penekanannya pada pemenuhan kebutuhan akan nilai fungsional dan nilai estetis. Komunitas pantai dan sekitarnya sebagai unsur dekorasi disesuaikan dengan bentuk dari mebel yang didisain secara kreatif dan inovatif, sehingga menghasilkan karya secara menyeluruh, yang dapat mencakup nilai guna dan nilai keindahan.

Dalam proses pencapaiannya, melalui beberapa tahap, yaitu : perenungan, penemuan ide, pencarian data sebagai literatur atau acuan, kemudian dilanjutkan pada proses pelaksanaan, dengan menggunakan metode pertukangan (pembentukan), metode ukir (pemberian hiasan atau dekorasi), dan metode melamin (finishing). Selama proses pelaksanaan sampai terwujudnya karya yang berupa mebel, tentu terdapat kekurangan dari berbagai sisi. Tetapi sebagai insan seni, pencipta berusaha mewujudkan karya yang kreatif dan inovatif.

Akhir kata, penulis berharap semoga karya yang diciptakan dapat memberi kontribusi pada dunia kriya khususnya dan dunia seni pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldrich Virgil, *Philosophi Of Art*, Prentice Hall, New York, 1963.
- Candra Julius, *Kreatifitas : Bagaimana Menanam, Membangun dan Mengembangkannya*, Yogyakarta, 1994.
- Duncan Alastair, *Art Deco Furniture, The French Designer*, Thames and Hudson Ltd, London, 1992.
- H. Henry Sailor, et. al., *Dictionary Of Architecture*, New York, 1952.
- Hayward Helena, *World Furniture*, Hamlin, London, New York, Sidney, Toronto, 1975.
- M. Moeliono Anton (ed.), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1995.
- Soeprapto, Pengembangan Mutu, “Diktat”, STSRI “ASRI”, Yogyakarta
- Sp. Gustami, *Seni Kerajinan Mebel Ukir Jepara, Kajian Estetik Melalui Pendekatan Multi Disiplin*, Kanisius, Yogyakarta, 2000
- Weale Mary Jo, *Environment Interiors*, Macmilian Publishing Co. Inc. , Amerika, 1982.
- Widodo Mulyadi, Kuliah Kontruksi Mebel, “Diktat”, STSRI “ASRI”, Yogyakarta, 1987.
- Yasraf Amir Piliang, *Sebuah Dunia Yang Menakutkan*, Mizan, Bandung, 2001.